



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 1278-1287

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisa Program Kegiatan Taman Mengaji Penerus Umat Dalam Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Zannatunnisya<sup>1</sup>✉, Fuji Rahmadi P<sup>2</sup>, Salma Rozana<sup>3</sup>

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: [Jannatun@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:Jannatun@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>1</sup>✉

### Abstrak

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan (golden age) dimana pada masa ini merupakan masa anak harus memperoleh pendidikan yang terbaik, khususnya pendidikan agama Islam dimana bimbingan dalam bentuk jiwa serta raga yang akan memperkuat kepribadian serta keimanan anak pada masa usia dini. Dengan demikian segala upaya orang tua akan memberikan pendidikan untuk membentuk anak menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Taman Mengaji Penerus Umat merupakan suatu kegiatan keagamaan yang diberikan kepada masyarakat khususnya pada anak usia dini, dimana kegiatan ini akan membantu anak untuk mengenal pendidikan agama lebih dalam dengan mengkaji iqra, praktek ibadah sholat, bimbingan akhlak, serta kegiatan sedekah jumat yang dilakukan secara rutin di desa pahlawan kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara. Melalui kegiatan keagamaan bertujuan untuk menjadikan anak memiliki akhlaktulkarimah, memiliki sikap keteladanan, berpikir positif sesuai ajaran Islam. Dimana pendidikan Islam memegang peranan penting dalam masa depan anak. Kegiatan bimbingan taman mengaji penerus umat (TMPU) sangat membantu masyarakat di dalam mendidik anak dengan di bimbing oleh pengajar yang berkompeten di bidang pendidikan agama Islam.

Kata Kunci : *Taman Mengaji, Pendidikan Islam, Anak Usia Dini*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang berbagai hal kehidupan tentang Islam, melalui proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani berdasarkan ajaran Islam. Guna untuk mempersiapkan manusia agar hidup hal yang dipentingkan bagi umat Islam, karena melalui pendidikan Islam, seorang muslim dapat terbentuk jiwanya untuk menjadi pribadi yang mulia, bertaqwa kepada Allah dan berakhlakul karimah. (Nofialisman & Negeri Padang, 2023)

Melalui pendidikan Islam dapat menghantarkan seseorang untuk mengarahkan segala pikiran manusia, perilaku manusia dan tindakan manusia, serta emosinya manusia berdasarkan ajaran Islam dengan maksud untuk meralisasikan tujuan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan yang diarahkan untuk mengabdikan sepenuhnya kepada Allah S.W.T. (Cinda Hendriana & Jacobus, 2017)

Pendidikan agama Islam menjadi pondasi utama dalam kehidupan manusia, terutama sang buah hati. Sejak masih kecil, setiap anak harus belajar memahami pendidikan agama untuk meningkatkan sikap keteladanan, kebiasaan yang bernilai ibadah yang mengarahkan pada nilai-nilai positif dalam kehidupan. Semua ini diperoleh melalui pendidikan Islam. (Suarca et al., 2016)

Melalui kegiatan keagamaan bertujuan untuk menjadikan anak memiliki akhlakul karimah, memiliki sikap keteladanan, berpikir positif sesuai ajaran Islam. Dimana pendidikan Islam memegang peranan penting dalam masa depan anak. Kegiatan bimbingan taman mengaji penerus umat (TMPU) sangat membantumasyarakat di dalam mendidik anak dengan di bombing oleh pengajar yang berkompeten di bidang pendidikan agama Islam. (Omeri & Makmur, 2015) Rasulullah SAW bersabda:

*"Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih baik daripada budi (pendidikan) yang baik" (HR. Turmudzi).*

*"Muliakanlah anak-anak kalian dan didiklah akhlak mereka, karena sesungguhnya anak-anak kalian itu merupakan hadiah bagi kalian" (HR. Ibnu Majah).*

Berdasarkan hadis di atas mendidik anak memiliki pahala yang sangat besar, dimana anak akan membawa ilmu yang diberikan di dalam menjalankan kehidupan sehari - hari. Dengan

demikian apabila orang tua berhasil dalam mendidik sehingga anak-anaknya menjadi shalih maka pahalanya mengalir terus meskipun orang tuanya sudah meninggal.(samiudin, 2017)

Ajaran Islam menekankan agar setiap manusia dapat memelihara keluarganya dari bahaya siksa api neraka, juga termasuk menjaga anak dan harta agar tidak menjadi fitnah, yaitu dengan mendidik anak sebaik-baiknya. Dengan tujuan menciptakan pribadi anak yang baik; mengetahui yang makruf sekaligus mengamalkannya. Melalui pendidikan terhadap anak khususnya, orang tua akan terhindar dari bahaya fitnah dan terhindar pula dari bahaya siksa api neraka.(Omeri & Makmur, 2015)

Saat ini, masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya yang masih berusia dini. Nyatanya, pendidikan menjadi poin paling penting dalam pengembangan karakter pada anak usia dini, pendidikan Islam yang akan mengarahkan anak untuk memiliki kepribadian baik sesuai dengan ajaran Islam serta memelihara jasmani dan rohani melalui proses bimbingan mengarah pada pendidikan Islam.(Munif, 2016)

Hal ini menjadi perhatian penting bagi orang tua untuk memprioritaskan pendidikan Islam pada anak bertujuan untuk membentuk akhlak anak dengan cara melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan. Rasulullah SAW bersabda dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, yaitu :

*"Muliakanlah anak-anak kalian dan didiklah dengan budi pekerti yang luhur."*

Berdasarkan hadis di atas, Rasulullah SAW telah mengamalkan bagaimana cara mendidik sang buah hati. Perlu Anda ketahui, pendidikan moral dan akhlak harus diajarkan sejak anak masih berusia dini. Mengapa begitu? Sejak masih berusia dini, mereka lebih mudah meniru serta menyerap pelajaran yang telah diberikan. Sehingga, membentuk kepribadian sang anak harus dimulai sejak mereka masih kecil.

Desa Pahlawan merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatra Utara. Masalah moralitas di kalangan anak pelajar saat ini merupakan suatu masalah bagi kita semua yang harus mendapatkan perhatian secara khusus, berbagai perubahan yang terjadi dalam seluruh aspek kehidupan membuat para anak-anak harus kita tata mulai dari pergaulan, gaya hidup, hingga pandangan-pandangan mendasar serta perilaku dalam menghadapi era globalisasi.

Pendidikan yang di berikan pada anak usia dini dari sejak mulai dari dalam kandungan sampai lahir, pendidikan Islam yang mulai di tanamkan pada anak menjadi ilmu dasar bagi anak

didalam menjalani kehidupan. Dengan demikian desa pahlawan membutuhkan kegiatan penanaman pendidikan Islam melalui bimbingan taman mengaji penerus umat (TMPU)

Mendidik anak pada masa kecil berarti meletakkan pondasi dan kepribadian, sebab pada masa kecil merupakan masa pembentukan dasar kepribadian seseorang. Perkembangan anak disebabkan oleh Faktor dalam diri anak dan faktor lingkungan di mana anak itu berada, anak akan berkembang selama hidupnya di mana perkembangan tersebut meliputi aspek lingkungannya, mengenai pemahaman dan sosial. Salah satu lembaga pendidikan agama yang mampu melakukan hal tersebut adalah Taman Mengaji Penerus Ummat (TMPU).(Zannatunnisya et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu ada sebuah gerakan untuk memajukan Taman Mengaji Penerus Umat (TMPU) yang terorganisir secara sistematis di Desa Pahlawan, kecamatan Tanjung Tiram, kabupaten Batu Bara . Hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat khususnya anak - anak ke arah perkembangan sikap, perilaku, Moral dan Etika pengetahuan tajwid, maupun tauhid agar menjadi muslim yang dapat menjadikan pemuda-pemudi yang berkualitas demi menghadapi era globalisasi saat ini dan menjadikan insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Sesuai maknanya menurut Denzin dan Licoln seperti yang dikutip oleh Juliansyah Noor bahwa kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya.(Juliansyah Noor, 2012)

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki atau suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan Islam. Dengan demikian nilai-nilai ajaran Islam itu sangat mewarnai dan mendasari seluruh proses pendidikan. (Susanto, 2020) Menurut Tatang dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam bahwa, "Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap"(Tatang Syaripudin, 2012)

Pendidikan Islam, pendidikan berakar dari perkataan didik yang berarti pelihara ajar dan jaga. Setelah dijadikan analogi pendidikan boleh diuraikan sebagai suatu proses yang berterusan untuk menjaga dan memelihara pembesaran tubuh badan dan pertumbuhan bakat manusia dengan rapih supaya dapat melahirkan orang yang berilmu, baik tingkah laku dan dapat mengekalkan nilai-nilai budaya dikalangan masyarakat.(Rokhman et al., 2014)

Penanaman pendidikan Islam yang sudah mulai diberikan sejak anak di dalam kandungan, anak usia dini dan sampai dewasa. Hal ini merupakan peran orang tua dalam memberikan pendidikan Islam kepada anak khususnya menanamkan pendidikan akhlak pada anak. Dimana pendidikan Islam akan dapat membentuk akhlak anak menjadi anak yang sholeh dan sholehah.(Agama et al., 2020)

Pendidikan Islam ialah pendidikan yang berlandaskan atas ketentuan syariat yang berlandaskan Al' Quran dan hadis. Pendidikan yang pertamasekali dibawa oleh Rosulullah ialah pendidikan akhlak. (Shafa, 2022)Dimana Akhlak merupakan masalah yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena ia merupakan muara dari seluruh keimanan dan kelslaman seseorang. Hal ini menjadi perhatian penting bagi kita di dalam mempelajari bagaimana cara memperoleh akhlak yang baik sehingga kita dan keluarga akan memperoleh tujuan yang di capai yakni insan yang berakhlatul karimah.

*Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani yang berdasarkan pada ajaran dan dogma agama (Islam) agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan Islam dalam kehidupannya sehingga kelak memperoleh kebahagiaan di akhirat nanti.

## 2. Taman Mengaji

Taman Mengaji (TMPU) di Desa Pahlawan adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan Agama Islam. Taman mengaji tersebut merupakan suatu lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

Taman Mengaji (TMPU) didirikan pada tahun 2019 yang didirikan oleh Umi Siti Nurhalisa yang telah mendirikan Taman Mengaji tersebut guna mendidik anak-anak di Desa Al-Qur'an, Iqra', dan lain-lain.

### a. Kegiatan Taman Mengaji

Adapun Kegiatan yang di laksanakan di rumah taman mengaji penerus umat (TMPU) yaitu membantu santri belajar seperti mengaji ,tahfidz,tahsin ,musabaqah ,rihlah,siroh dan tadabur alam sebagai berikut:

- 1) Muhkayam, yaitu kegiatan yang di lakukan pada bulan suci ramadan yang di lakukan hanya satu minggu sekali dan diwajibkan untuk santri harus hapal satu juz.
- 2) Tahfidz camp,yaitu belajar kajian
- 3) Musabaqah yaitu, Belajar membaca Al Quran Siroh yaitu ,Bercerita Tentang perjuangan Baginda Rasullullah
- 4) Rihlah yaitu kegiatan mengaji dengan suasana di luar
- 5) Tadabur Alam yaitu seperti belajar kajian di luar atau tempat yang terbuka
- 6) Tahsin yaitu mempelajari hukum tajwid
- 7) Hafalan do'a sehari-hari
- 8) Dienul Islam

## b. Materi Kegiatan Taman Mengaji Penerus Umat (TMPU)

Berdasarkan tujuan dan target yang telah di sebutkan di atas maka materi pelajaran yang ada di TMPU dapat dibagi menjadi dua yaitu materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok adalah materi yang harus dikuasai benar oleh para santri dan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan santri.

Dan yang menjadi materi pokoknya adalah belajar membaca AlQur'an dengan menggunakan buku iqro' jilid 1-6 (susunan Ustadz As Human). Bila santri telah menyelesaikan hingga jilid 6 dengan baik, maka dipastikan ia dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain mampu membaca al- Qur'an, materi pokok lainnya yang ada di Taman Mengaji Penerus Ummat adalah hafalan bacaan shalat dan prakteknya.

Hal ini dilakukan agar para santri dapat terbiasa melaksanakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar dan menyadarinya sebagai kewajiban sehari-hari. Sedangkan materi penunjang adalah materi pelengkap atau tambahan dari materi pokok. Menurut penulis, materi penunjang merupakan materi tambahan akan tetapi memiliki porsi yang sangat penting dalam pencapaian dari tujuan awal suatu TMPU.

## c. Tujuan Kegiatan Taman Mengaji

Secara umum tujuan dari Taman Mengaji Penerus Ummat (TMPU) adalah untuk menyiapkan anak didiknya menjadi generasi Qur'ani yang seluruh aktifitas hidupnya didasari oleh al-qur'an karim,yaitu generasi yang mencitai al-quran, komitmen dengan al-qur'an dan menjadikan al-qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari.

Dalam rangka mencapai tujuan di atas, maka TMPU harus memiliki target dan tujuan oprasional yang kemudian menjadi tolak ukur penilaian terhadap lulus tidaknya pada santri tersebut. Dalam waktu yang di tentukan anak didik akan memiliki kemampuan:

- 1) Dapat terbiasa membaca al-qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaannya berdasarkan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Dapat melaksanakan sholat lima waktu dengan tata cara yang benar dan menyadarinya sebagai kewajiban sehari-hari
- 3) Dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek,ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.
- 4) Dapat mengembangkan prilaku sosial yang baik sesuai tuntunan Islam dan pengalaman pendidikannya.

5) Dapat menulis huruf arab dengan baik dan benar.

Dari tujuan diatas dapat diuraikan bahwa tujuan taman mengaji penerus ummat (TMPU) tidak lain untuk mencetak generasi Islam yang mempunyai akhlak yang mulia. Menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan Allah SWT. Maksudnya adalah santri di tuntut untuk bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang di ajarkan di TMPU dan sholat lima waktu dengan tata cara yang benar.

Disamping itu juga untuk menciptakan generasi yang akan datang yang berakhlak mulia, dikarenakan di zaman modern seperti sekarang ini merupakan zaman yang sangat penuh keterbukaan informasi, dan apabila tanpa dibarengi suatu akhlak yang mulia seseorang mudah terjerumus dan terpengaruh perbuatan-perbuatan yang tercela yang bisa menjerumuskan dirinya sendiri.

Program kegiatan taman mengaji penerus umat (TMPU) merupakan kegiatan yang ada di desa pahlawan kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara di laksanakan oleh para remaja dengan jenjang keilmuan S1 pendidikan agama Islam, serta dengan bimbingan dari para guru ngaji di berbagai dusun yang ada di desa pahlawan kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara.

Program ini disusun dengan materi agama Islam yang di sesuaikan dengan jenjang pendidikan anak usia dini, dimulai dengan membaca iqra, tata cara sholat, serta materi-materi Islam lainnya. Dengan demikian program dan capaian pembelajaran dengan mata kuliah metode studi Islam, Dimana pembelajaran metode studi Islam mempelajari tentang tata cara belajar Islam baik secara teori maupun praktek.

## SIMPULAN

Pendidikan Islami adalah pendidikan yang berdasarkan Islam. Dengan demikian nilai-nilai ajaran Islam itu sangat mewarnai dan mendasari seluruh proses pendidikan. Menurut Muzayyin Arifin dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam bahwa, "Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Pendidikan agama Islam menjadi pondasi utama dalam kehidupan manusia, terutama sang buah hati. Sejak masih kecil, setiap anak harus belajar memahami pendidikan agama untuk meningkatkan sikap keteladanan, kebiasaan yang bernilai ibadah yang mengarahkan pada nilai - nilai positif dalam kehidupan. Semua ini diperoleh melalui pendidikan Islam. Melalui kegiatan

keagamaan bertujuan untuk menjadikan anak memiliki akhlaktulkarimah, memiliki sikap keteladanan, berpikir positif sesuai ajaran Islam. Dimana pendidikan Islam memegang peranan penting dalam masa depan anak. Kegiatan bimbingan taman mengaji penerus umat (TMPU) sangat membantu masyarakat di dalam mendidik anak dengan di bombing oleh pengajar yang berkompeten di bidang pendidikan agama Islam. Taman Mengaji (TMPU) di Desa Pahlawan adalah sebuah Bimbingan yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan Agama Islam. Taman mengaji tersebut merupakan bimbingan kepada kelompok masyarakat dalam bentuk non formal bersifat keagamaan bertujuan untuk pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami Islam secara mendasar yang di mulai pemberian pendidikan Islam sejak dini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agama, I., Al, I., & Tuban, H. (2020). Bermain Sambil Belajar: Permainan Tradisional Sebagai Media Penanaman Nilai Pendidikan Karakter. *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.37812/ZAHRA.V1I2.116>
- Cinda Hendriana, E., & Jacobus, A. (2017). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MELALUI KETELADANAN DAN PEMBIASAAN. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25–29. <https://doi.org/10.26737/JPDI.V1I2.262>
- Juliansyah Noor. (2012). *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munif, M. (2016). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI BUDAYA SEKOLAH. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.33650/PJP.V3I2.124>
- Nofialisman, R., & Negeri Padang, U. (2023). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa. *An-Nuha*, 3(2), 285–291. <https://doi.org/10.24036/ANNUHA.V3I2.299>
- Omeri, N., & Makmur, A. (2015). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3). <https://doi.org/10.33369/MAPEN.V9I3.1145>
- Rokhman, F., Hum, M., Syaifudin, A., & Yuliaty. (2014). Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 1161–1165. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2014.05.197>

- samiudin, S. (2017). KEDUDUKAN ANAK DALAM KELUARGA MENURUT ALQUR'AN. *Pancawahana : Jurnal Studi Islam*, 12(2), 1–14.  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/3158>
- Shafa, S. (2022). EFL Students' Views of the Multicultural Education in an Indonesian Islamic Higher Education. *Dinamika Ilmu*, 22(2), 317–332. <https://doi.org/10.21093/DI.V22I2.4863>
- Suarca, K., Soetjningsih, S., & Ardjana, IGA. E. (2016). Kecerdasan Majemuk pada Anak. *Sari Pediatri*, 7(2), 85–92. <https://doi.org/10.14238/SP7.2.2005.85-92>
- Susanto, H. (2020). *Profesi Pendidikan dan Keguruan*. Program Studi Pendidikan Sejarah, FITK.
- Tatang Syaripudin. (2012). *Ilmu Pendidikan*, . Pustaka Setia.
- Zannatunnisya, Z., P, F. R., & Rozana, S. (2023). TAMAN MENGAJI ACTIVITY PROGRAM FOR THE SUCCESSORS OF THE UMMAH IN ISLAMIC EDUCATION IN EARLY CHILDHOOD IN PAHLAWAN VILLAGE, TANJUNG TIRAM DISTRICT, BARA REGENCY. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 0(0), 730–738.  
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/14109>